

# PELITA

## Koramil 18/ Ngluwar Latih Pengibaran Bendera Di SMK Ma'arif

Rony - [MAGELANG.PELITA.WEB.ID](http://MAGELANG.PELITA.WEB.ID)

Oct 11, 2022 - 20:27



*Anggota Koramil Ngluwar Memberikan Materi PBB di Lapangan SMK Ma'arif Dalam Rangka Menyambut Hari Santri Tahun 2022*

MAGELANG,-- Bertempat dilapangan Danurojo Desa Jamuskauman Kecamatan Ngluwar, anggota Koramil 18/Ngluwar Kodim 0705/ Magelang melatih Paskibra di SMK Ma'arif Ngluwar. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk menyambut hari santri yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober mendatang, Selasa(11/10).

Sebanyak 66 siswi SMK Ma'arif Ngluwar telah mengikuti latihan ini dengan penuh semangat. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian hasil yang cukup baik melalui gerakan, sikap dan disiplin. Siswa-siswi membuktikan bahwa mereka mampu

melaksanakan latihan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Latihan yang sudah dilaksanakan selama kurang lebih 2 Minggu ini, sudah mulai menunjukkan hasil. Dan mereka tampak sudah siap untuk menjalankan tugas sebagai Paskibra dalam upacara hari santri nanti.

Kepala sekolah SMK Ma'arif Ngluwar Sariyani S.Pd mengatakan bahwa kami mengaku puas dengan latihan yang telah dicapai sejauh ini. "Mudah-mudahan dengan sisa waktu yang ada, para siswa benar-benar siap dan mampu melaksanakan tugas dengan baik" tuturnya.

Disela-sela latihan Pelda Giyatno mengatakan, selain untuk melatih baris-berbaris dan kedisiplinan, pihaknya juga mengingatkan kembali kepada siswa tentang sejarah santri dan Ulama yang ikut serta dalam perang kemerdekaan. Dengan latihan ini merupakan bentuk upaya mengikuti suri tauladan para pejuang kemerdekaan diantaranya mengasah mental, disiplin dan pantang menyerah dengan memeras tenaga, pikiran serta teriknya matahari disaat latihan paskibra. Kami harapkan para siswi akan tau sejarah bahwa ulama dan santri menjadi salah satu tonggak perjuangan kemerdekaan Indonesia.

"Jangan lupakan sejarah, bahwa para kiai dan santri memimpin banyak perjuangan bagi kemerdekaan bangsa dan mengusir para penjajah," pungkas Giyatno.

Pen: 0705/ Mgl.